



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Field (2005) skenario adalah sebuah cerita yang menguraikan urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog, yang disusun dalam konteks struktur dramatik. Seorang penulis skenario dituntut untuk mampu menerjemahkan setiap kalimat dalam skenarionya menjadi sebuah gambaran imajinasi visual yang dibatasi oleh format pandang layar bioskop atau televisi. Adapun fungsi dari skenario adalah untuk digunakan sebagai petunjuk kerja dalam pembuatan film.

Penulis skenario harus menjadi penghubung antara semua bagian kru film dengan aktor dalam membentuk komunikasi cerita. Dalam waktu yang bersamaan, penulis skenario harus menyadari psikologis penonton dan cerita film pada umumnya. Dan, akhirnya penulis skenario harus menyelaraskan antara keinginan, nafsu, dan keterbatasan dari semua karakter yang ada dalam cerita. Terkadang permasalahan ini bergantung pada penulis skenario untuk membuat suatu hasil kreasi yang baik dan langka (Howard & Mabley, 1993).

Menyadari hal itu, penulis memerhatikan setiap aspek dalam penulisan skenario Film Pendek Joshua. Salah satunya, sesuai dengan tema yang ingin penulis angkat, yakni persepsi anak-anak mengenai seks terhadap psikologis karakter utama. Tema ini sesuai dengan adegan dalam Film Pendek Joshua yang menampilkan adegan anak kecil berimajinasi tentang seks menurut persepsinya sendiri.

Seks secara umum adalah sesuatu yang berkaitan dengan alat kelamin atau segala hal yang berhubungan dengan hubungan intim antara laki-laki dengan perempuan (Sarwono, 2001).

Dalam penulisan skenario Film Pendek Joshua, terdapat sebuah adegan Joshua (pemeran utama) yang secara tidak sengaja mencium pipi Lili (pemeran utama) dan beranggapan bahwa hal itu dapat membuat Lili menjadi hamil/mengandung. Secara tidak langsung hal ini dapat menjadi cerminan, minimnya pendidikan seks pada usia dini menyebabkan ketakutan berlebih dalam berbagai hal

Dari semua penjelasan di atas, penulis telah menjelaskan alasan mengangkat tema persepsi seks di mata anak-anak yang dituangkan dalam penulisan skenario Film Pendek Joshua.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang diangkat dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah, Bagaimana penulisan skenario tentang persepsi anak-anak mengenai seks terhadap psikologis karakter utama dalam Film Pendek Joshua?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penulisan laporan tugas akhir ini adalah pada penerapan ide mengenai persepsi anak-anak tentang seks terhadap psikologis karakter utama untuk dituangkan dalam skenario, terutama dari segi persepsi tokoh mengenai

kehamilan yang disebabkan karena ciuman dengan rasio usia 9 sampai dengan 10 tahun.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Membuat skenario sebuah film pendek yang menggambarkan persepsi anak-anak mengenai seks.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Penulis dapat belajar lebih mengenai penulisan naskah yang baik, serta pengalaman sebagai seorang penulis naskah dalam produksi film. Penulis juga berharap melalui laporan tugas akhir ini pembaca dapat mengaplikasikan perpaduan ilmu pengetahuan persepsi anak tentang seks dan penulisan naskah yang baik. Bagi *civitas academia*, laporan ini bermanfaat sebagai sumber referensi.

#### **1.6. Metodologi**

Jenis metodologi yang digunakan adalah primer kualitatif dengan melakukan wawancara dan melakukan studi pustaka untuk melengkapi teori-teori pendukung lainnya.